BAB V

PEMBAHASAN

Pengujian penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Dimana uji tersebut menggunakan uji-t yang dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal. Sedangkan uji-F dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas terhadap struktur modal. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

A. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diketahui bahwa risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya, jika semakin tinggi risiko bisnis maka semakin tinggi pula struktur modalnya. Sebaliknya, jika risiko bisnis menurun maka struktur modal juga akan menurun. Tingkat risiko bisnis perusahaan juga mempengaruhi minat pemodal untuk menanamkan dana pada perusahaan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dari pihak luar. Karena, perusahaan yang memiliki risiko bisnis cenderung tinggi memerlukan dana dari pihak luar yang berpengaruh terhadap keputusan pemberian pendanaan baru. Sehingga sebesar apapun

tingkat risiko bisnis yang diambil akan berpengaruh terhadap struktur modal bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dkk dengan judul “Pengaruh Risiko Bisnis dan Pajak terhadap Struktur Modal : Studi Empiris pada Perusahaan Sector *Real Estate, Property and Bulding Construction* yang terdaftar di BEI”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga sebesar apapun tingkat risiko bisnis yang diambil akan berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di BEI.¹²⁵

B. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel pertumbuhan aset berpengaruh positif, namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Artinya, semakin tinggi pertumbuhan aset maka tidak terlalu berpengaruh terhadap struktur modal. Karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi membutuhkan biaya operasional yang tinggi pula, sehingga memerlukan penambahan biaya, biaya tersebut dapat diperoleh dengan laba ditahan maupun dengan hutang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoko Mulviawan dengan judul ”Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Debt To Equity Ratio pada perusahaan *realestate* dan *property* di BEI” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset

¹²⁵ Aprilia Fitria dkk, Skripsi, *Pengaruh Risiko Bisnis Dan Pajak Terhadap Struktur Modal, (Studi Empiris Pada Perusahaan Sector Real Estate, Property And Bulding Construction* yang terdaftar di BEI),(Jakarta : t,p 2013)

berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Artinya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan aset yang tinggi akan lebih banyak menggunakan hutang dalam struktur modalnya.¹²⁶

C. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya jika tingkat profitabilitas rendah, maka struktur modal juga akan menurun. Sehingga pendanaan dari dalam perusahaan lebih diutamakan ketika perusahaan membutuhkan dana untuk keperluan investasi, semakin *profitable* suatu perusahaan maka kemampuannya untuk mendanai kebutuhan investasi dari dana internalnya seperti *retained earnings* menjadi semakin tinggi, maka semakin besar laba perusahaan maka utangnya akan menurun. Hal ini, perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang besar akan mempunyai sumber pendanaan internal yang lebih besar pula, sehingga akan mempengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan didalam membiayai kegiatan usahanya. Jadi sebesar apapun dan serendah apapun tingkat profitabilitas yang diambil akan berpengaruh terhadap struktur modal bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Trie Wahyuni¹ Ni Putu Santi Suryantini yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghematan Pajak terhadap Struktur

¹²⁶Yoko Mulviawan. Skripsi. (*Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI 2005-2011*), (t.p : 2017)

Modal Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sehingga sebesar apapun profitabilitas yang diambil akan berpengaruh terhadap struktur modal.¹²⁷

D. Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan, variabel risiko bisnis, pertumbuhan aset dan profitabilitas secara simultan atau serentak terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal bank syariah mandiri. Hasil peneliti ini sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Saputra yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan profitabilitas terhadap struktur modal BEI.¹²⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Yunita menunjukkan hasil bahwa bahwa profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013.¹²⁹

¹²⁷ Ayu Trie Wahyuni Ni Putu Santi Suryantini *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Penghematan Pajak terhadap Struktur Modal*, (Bali : t.p.2014)

¹²⁸ Lanang, Saputra, *analisis pertumbuhan aset, risiko bisnis, dan profitabilitas yang mempengaruhi struktur modal perusahaan industri jasa yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2009-2013*

¹²⁹ Yunita, Widyaningrum, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*,(Yogyakarta : t.p.2015)